



# PENINGKATAN KAPASITAS KELEMBAGAAN DAN PENGELOLAAN TERNAK BAGI PETERNAKAN KAMBING DI KECAMATAN TOARI KABUPATEN KOLAKA

Husnaeni<sup>1</sup>, Yuli Purbaningsih<sup>2\*</sup>, Nursalam<sup>3</sup>, Helviani<sup>4</sup>, Doddy Ismunandar Bahari<sup>5</sup>, Masitah<sup>6</sup>, Fitrianti handayani<sup>7</sup>, Aan Wilhan J<sup>8</sup>, Marlina<sup>9</sup>, Muhammad Yusuf<sup>10</sup>, Zulkharnanim<sup>11</sup>, Aulia Uswa Noor<sup>12</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7,8,9</sup>Universitas Sembilanbelas November Kolaka

<sup>10,11,12</sup>Universitas Hasanudin

Email: [yulipurbaningsih.usnkolaka@gmail.com](mailto:yulipurbaningsih.usnkolaka@gmail.com)<sup>1</sup>

## Abstract

*The community service program in Toari District, Kolaka Regency aims to increase institutional capacity and management of goat livestock. By identifying the needs and challenges of breeders, a comprehensive training and mentoring program was developed. Training includes livestock management, selection of superior seeds, feed management, livestock health care, financial management and marketing. Regular mentoring provides continuous support to farmers after training is completed, so they can implement the skills and knowledge they have acquired into their daily farming practices.*

*The results of implementing this program show a significant increase in farmers' understanding and skills regarding goat management. Farmers become better able to recognize and deal effectively with livestock health, nutrition and reproductive problems, which in turn improves livestock welfare and livestock business productivity. Apart from that, the increase in the welfare of farmers can also be seen from the increase in their income and ability to manage livestock businesses efficiently. This program has also succeeded in strengthening cross-sector collaboration between the government, educational institutions and other stakeholders. This collaboration is the basis for the sustainability of the goat farming sector in the region, because it allows for the exchange of knowledge, resources and support between various related parties.*

**Key Words:** Institutional Capacity, Livestock Management, Training, Farmer Welfare

## Abstrak

Program pengabdian kepada masyarakat di Kecamatan Toari, Kabupaten Kolaka bertujuan untuk meningkatkan kapasitas kelembagaan dan pengelolaan ternak kambing. Melalui identifikasi kebutuhan dan tantangan peternak, disusunlah program pelatihan dan pendampingan yang komprehensif. Pelatihan mencakup manajemen ternak, pemilihan bibit unggul, manajemen pakan, perawatan kesehatan ternak, manajemen keuangan, dan pemasaran. Pendampingan berkala memberikan dukungan kontinu kepada peternak setelah pelatihan selesai, sehingga mereka dapat mengimplementasikan keterampilan dan pengetahuan yang mereka peroleh ke dalam praktik sehari-hari peternakan mereka.

Hasil dari implementasi program ini menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman dan keterampilan peternak terkait manajemen ternak kambing. Peternak menjadi lebih mampu mengenali dan menangani masalah-masalah kesehatan, nutrisi, dan reproduksi ternak secara efektif, yang pada gilirannya meningkatkan kesejahteraan ternak dan produktivitas usaha peternakan. Selain itu, adanya peningkatan kesejahteraan peternak juga terlihat dari peningkatan pendapatan dan kemampuan mereka dalam mengelola usaha ternak secara efisien. Program ini juga berhasil memperkuat kerjasama lintas sektor antara pemerintah, lembaga pendidikan, dan pemangku kepentingan lainnya. Kolaborasi ini menjadi landasan bagi keberlanjutan sektor peternakan kambing di wilayah tersebut, karena memungkinkan adanya pertukaran pengetahuan, sumber daya, dan dukungan antar berbagai pihak terkait.

**Kata Kunci:** Kapasitas Kelembagaan, Pengelolaan Ternak, Pelatihan, Kesejahteraan Peternak

## PENDAHULUAN

Kabupaten Kolaka, sebuah wilayah yang terletak di Sulawesi Tenggara, Indonesia, memiliki potensi besar dalam pengembangan sektor peternakan, terutama peternakan kambing. Peternakan kambing merupakan salah satu sektor penting dalam perekonomian lokal, menyediakan sumber pendapatan bagi banyak keluarga di wilayah ini. Namun, kendala dalam pengelolaan dan kapasitas kelembagaan menjadi tantangan yang perlu diatasi untuk memaksimalkan potensi sektor ini. Menurut

penelitian yang dilakukan oleh Institut Pertanian Bogor (IPB), peternakan kambing di Indonesia seringkali mengalami masalah dalam hal manajemen dan pengelolaan yang efektif (Penelitian IPB, 2019). Faktor-faktor seperti minimnya pengetahuan teknis, kurangnya akses terhadap sumber daya, dan rendahnya kapasitas kelembagaan sering kali menghambat pertumbuhan dan peningkatan produktivitas peternakan kambing.



Gambar 1 Tim Pengabdian kepada Masyarakat

Kecamatan Toari, sebagai salah satu bagian dari Kabupaten Kolaka, juga mengalami tantangan serupa dalam pengelolaan peternakan kambing. Kurangnya akses terhadap pelatihan dan pendidikan formal mengenai praktik-praktik terbaik dalam peternakan, serta kurangnya dukungan dari kelembagaan lokal, telah membatasi kemajuan sektor peternakan kambing di wilayah ini. Oleh karena itu, diperlukan suatu program pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas kelembagaan dan pengelolaan ternak bagi peternakan kambing di Kecamatan Toari. Program ini akan berfokus pada pendekatan yang holistik, mencakup aspek-aspek seperti pelatihan teknis, pembentukan kelembagaan lokal, akses terhadap sumber daya, dan pemberdayaan masyarakat.

Peternakan kambing memiliki peran penting dalam menyediakan sumber pendapatan bagi masyarakat pedesaan serta memenuhi kebutuhan protein hewani di tingkat lokal (Hidayat, & Setiawan, 2018). Namun, kondisi peternakan kambing di berbagai daerah seringkali menghadapi tantangan yang membatasi potensi pengembangannya. Beberapa faktor utama yang mempengaruhi kinerja dan keberlanjutan peternakan kambing meliputi manajemen yang kurang efisien, akses terhadap sumber daya yang terbatas, serta rendahnya kapasitas kelembagaan dalam mendukung pengembangan sektor peternakan (Suryanto, 2021; Widodo, 2017).

Di wilayah Kabupaten Kolaka, Sulawesi Tenggara, terdapat potensi besar untuk pengembangan peternakan kambing. Namun, serupa dengan banyak daerah lainnya di Indonesia, peternakan kambing di Kabupaten Kolaka juga menghadapi tantangan dalam hal manajemen yang efektif dan pengelolaan yang berkelanjutan. Kurangnya pengetahuan teknis, terutama di kalangan peternak tradisional, serta minimnya akses terhadap pelatihan dan sumber daya menjadi hambatan utama dalam meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan peternak. Kecamatan Toari, sebagai bagian dari Kabupaten Kolaka,

mengalami masalah serupa dalam pengelolaan peternakan kambing. Meskipun memiliki potensi sumber daya alam yang melimpah, kurangnya dukungan kelembagaan lokal serta minimnya akses terhadap informasi dan teknologi menyebabkan peternakan kambing di wilayah ini belum dapat berkembang secara optimal.

Oleh karena itu, program pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas kelembagaan dan pengelolaan ternak bagi peternakan kambing di Kecamatan Toari, Kabupaten Kolaka menjadi penting. Dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan seperti peternak, peneliti, pemerintah daerah, dan lembaga pendidikan, program ini diharapkan dapat memberikan solusi konkret dan berkelanjutan dalam meningkatkan kesejahteraan peternak, meningkatkan produktivitas ternak, serta memperkuat kelembagaan lokal di wilayah tersebut. Dengan mempertimbangkan potensi dan tantangan yang ada, program ini akan dirancang secara holistik dengan memperhatikan kebutuhan dan karakteristik lokal. Pendekatan partisipatif akan menjadi kunci dalam merancang dan melaksanakan program ini, sehingga dapat menciptakan dampak yang signifikan dan berkelanjutan bagi pengembangan peternakan kambing di Kecamatan Toari, Kabupaten Kolaka.

Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Indonesia, program-program pengabdian kepada masyarakat telah terbukti efektif dalam meningkatkan kesejahteraan dan produktivitas sektor pertanian, termasuk peternakan. Studi yang dilakukan oleh Universitas Gadjah Mada (UGM) menunjukkan bahwa melalui pendekatan partisipatif dan kolaboratif antara para peneliti, petani, dan pemerintah lokal, program-program pengabdian dapat memberikan dampak yang signifikan dalam peningkatan kapasitas kelembagaan dan pengelolaan peternakan (Studi Universitas Gadjah Mada, 2020). Selain itu, pendekatan berbasis masyarakat yang digunakan dalam program ini juga konsisten dengan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan yang telah diadopsi oleh pemerintah Indonesia. Dengan melibatkan aktif partisipasi masyarakat lokal dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pemantauan program, diharapkan bahwa program ini akan memiliki dampak jangka panjang yang berkelanjutan dalam meningkatkan kesejahteraan peternak kambing di Kecamatan Toari.

Secara keseluruhan, melalui pendekatan holistik yang melibatkan pelatihan, pembentukan kelembagaan, dan pemberdayaan masyarakat, program pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat menjadi langkah yang signifikan dalam meningkatkan kapasitas kelembagaan dan pengelolaan ternak bagi peternakan kambing di Kecamatan Toari, Kabupaten Kolaka. Dengan demikian, potensi sektor peternakan kambing dapat dimaksimalkan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial bagi masyarakat lokal.



Gambar 2 Kandang atau Rumah Kambing

### **Pengelolaan Sumber Daya Ternak**

Teori pengelolaan sumber daya ternak merupakan landasan penting dalam memahami praktik-praktik yang diperlukan untuk meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan ternak, terutama dalam konteks peternakan kambing. Aspek-aspek utama yang tercakup dalam teori ini meliputi produksi, pakan, kesehatan, dan reproduksi ternak. Dalam mempertimbangkan produksi ternak, teori ini menekankan pentingnya pemilihan bibit unggul. Memilih bibit ternak yang memiliki genetik yang baik dapat menghasilkan keturunan dengan performa yang lebih baik, baik dalam hal pertumbuhan maupun reproduksi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa pemilihan bibit unggul merupakan faktor kunci dalam meningkatkan produktivitas peternakan kambing (Kadir et al., 2020). Selain itu, teori ini juga menggarisbawahi pentingnya manajemen pakan yang baik. Pemberian pakan yang seimbang dan berkualitas tinggi sesuai dengan kebutuhan nutrisi ternak kambing dapat meningkatkan pertumbuhan dan produksi susu pada ternak, serta meningkatkan resistensi terhadap penyakit (Yusuf et al., 2018).

Dalam hal kesehatan ternak, teori pengelolaan sumber daya ternak menyoroti perlunya perawatan kesehatan yang tepat. Upaya pencegahan penyakit, seperti vaksinasi dan sanitasi lingkungan, menjadi fokus utama untuk menjaga kesehatan ternak kambing. Menurut penelitian oleh Murti et al. (2019), praktik pencegahan penyakit yang efektif dapat mengurangi angka kematian dan penyakit yang dialami ternak, serta meningkatkan produktivitas peternakan secara keseluruhan. Selain itu, aspek reproduksi juga menjadi perhatian dalam teori ini. Pengelolaan reproduksi yang efektif, termasuk pemilihan metode pembiakan yang tepat dan pengelolaan keberhasilan kawin, dapat mengoptimalkan tingkat kelahiran dan memperkuat kualitas genetik dalam populasi ternak kambing (Dwiyanto & Widayanti, 2017). Dengan memperhatikan aspek-aspek ini, praktisi peternakan dapat mengimplementasikan strategi yang komprehensif untuk meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan ternak kambing di Kecamatan Toari, Kabupaten Kolaka, sesuai dengan landasan teori pengelolaan sumber daya ternak.

### **Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Pertanian**

Konsep partisipasi masyarakat dalam pengembangan peternakan, termasuk peternakan kambing, menjadi landasan penting dalam upaya meningkatkan kesejahteraan dan produktivitas sektor peternakan di berbagai wilayah, termasuk di Kecamatan Toari, Kabupaten Kolaka. Partisipasi aktif masyarakat tidak

hanya mencakup pengambilan keputusan, tetapi juga pelaksanaan dan evaluasi program secara berkelanjutan. Seperti yang dikemukakan oleh Suryanto dan Timan (2018), “Partisipasi masyarakat merupakan elemen kunci dalam keberhasilan program pengembangan peternakan. Dengan melibatkan masyarakat secara aktif, program dapat lebih sesuai dengan kebutuhan lokal, lebih mudah diterima, dan memiliki dampak yang lebih berkelanjutan.” Selain itu, partisipasi masyarakat juga dapat meningkatkan rasa memiliki dan tanggung jawab terhadap program pengembangan peternakan. Melalui partisipasi aktif, masyarakat akan merasa lebih terlibat dalam proses pengambilan keputusan dan pelaksanaan program, sehingga memperkuat ikatan antara peternak, pemerintah, dan lembaga terkait lainnya. Dalam penelitiannya, Prasetyo et al. (2019) menyatakan bahwa “Partisipasi masyarakat dalam program pengembangan peternakan kambing tidak hanya meningkatkan efektivitas program, tetapi juga menciptakan hubungan saling percaya antara berbagai pemangku kepentingan, yang pada akhirnya mendukung keberlanjutan program tersebut dalam jangka panjang.” Dengan demikian, konsep partisipasi masyarakat menjadi salah satu pilar utama dalam merancang dan melaksanakan program pengembangan peternakan kambing yang berkelanjutan dan efektif di Kecamatan Toari, Kabupaten Kolaka.

### **Pengembangan Kelembagaan Lokal**

Teori ini menekankan pentingnya memperhatikan peran serta fungsi lembaga-lembaga lokal dalam mendukung pengembangan sektor peternakan, khususnya dalam konteks peternakan kambing di wilayah seperti Kecamatan Toari, Kabupaten Kolaka. Pembentukan atau penguatan kelompok peternak, koperasi, atau organisasi lainnya dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi peternak, seperti yang diungkapkan oleh Novi dan Darmawan (2021), “Lembaga-lembaga lokal dapat menjadi sarana penting dalam meningkatkan akses peternak terhadap sumber daya, baik itu dalam bentuk bantuan teknis, modal, maupun akses pasar yang lebih luas.” Dengan adanya lembaga-lembaga ini, peternak dapat saling berbagi pengetahuan dan pengalaman, meningkatkan daya tawar dalam negosiasi dengan pihak lain, serta mengurangi risiko individu melalui berbagai program adaptasi dan mitigasi risiko yang dapat dijalankan secara bersama-sama. Dengan demikian, pembentukan dan penguatan lembaga-lembaga lokal menjadi satu-satunya elemen kunci dalam merancang strategi pengembangan peternakan kambing yang berkelanjutan dan berdaya saing di wilayah tersebut.

### **Pemberdayaan Peternak**

Konsep pemberdayaan merupakan landasan penting dalam pengembangan peternakan kambing yang berkelanjutan. Pemberdayaan bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dan kontrol yang dimiliki oleh peternak terhadap sumber daya, keputusan, dan proses-proses yang memengaruhi kondisi hidup mereka. Sebagaimana diungkapkan oleh Nurhadi dan Kartika (2020), “Pendekatan pemberdayaan

memberikan kesempatan bagi peternak untuk aktif terlibat dalam proses pengambilan keputusan terkait manajemen peternakan kambing mereka sendiri.”Dengan adanya pemberdayaan, peternak tidak hanya menjadi penerima pasif dari program-program pengembangan, tetapi juga menjadi agen perubahan yang aktif dalam mendorong perubahan positif dalam praktik-praktik peternakan, peningkatan kesejahteraan, dan pengembangan ekonomi di komunitas mereka.

Dengan memperhatikan konsep-konsep tersebut, program pengabdian kepada masyarakat di Kecamatan Toari, Kabupaten Kolaka dapat dirancang dan dilaksanakan secara lebih efektif untuk meningkatkan kapasitas kelembagaan dan pengelolaan ternak bagi peternakan kambing.

## **PROSEDUR DAN PROGRAM KEGIATAN**

Program ini didesain dengan pendekatan partisipatif yang melibatkan aktifitas dari peternak, peneliti, pemerintah setempat, dan lembaga terkait.

### **Tahap 1: Identifikasi Kebutuhan dan Potensi Lokal**

#### 1. Studi Pendahuluan

Dilakukan survei dan analisis terhadap kondisi peternakan kambing di Kecamatan Toari, meliputi aspek produksi, manajemen pakan, kesehatan ternak, dan pengelolaan reproduksi.

#### 2. Konsultasi dengan Peternak

Melakukan diskusi dan wawancara dengan peternak setempat untuk mengidentifikasi kebutuhan dan tantangan yang dihadapi dalam pengembangan peternakan kambing.

### **Tahap 2: Perencanaan Program**

#### 1. Pengembangan Program

Merumuskan program berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan dan potensi lokal, dengan memperhatikan aspek pengembangan kelembagaan dan teknis peternakan.

#### 2. Penyusunan Rencana Kerja

Menyusun rencana kerja yang mencakup jadwal kegiatan, alokasi sumber daya, dan penentuan indikator keberhasilan.

### **Tahap 3: Implementasi Program**

#### 1. Pelatihan dan Workshop

Mengadakan pelatihan dan workshop bagi peternak mengenai manajemen peternakan kambing, teknik pemilihan bibit unggul, manajemen pakan yang baik, perawatan kesehatan ternak, dan pengelolaan reproduksi.

#### 2. Pendampingan Lapangan

Menyediakan pendampingan lapangan untuk membantu peternak dalam menerapkan praktik-praktik yang telah dipelajari dalam kegiatan sehari-hari di peternakan.

#### **Tahap 4: Evaluasi dan Pemantauan**

##### 1. Pemantauan Pelaksanaan Program

Melakukan pemantauan secara berkala terhadap pelaksanaan program dan implementasi praktik-praktik yang diajarkan kepada peternak.

##### 2. Evaluasi Hasil

Mengevaluasi hasil program berdasarkan indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, termasuk peningkatan produktivitas ternak, peningkatan pendapatan peternak, dan peningkatan pengetahuan dan keterampilan peternak.

#### **Tahap 5: Diseminasi Hasil dan Pelaporan**

##### 1. Penyampaian Hasil

Menyampaikan hasil evaluasi dan kesuksesan program kepada peternak, pemerintah daerah, dan pihak terkait lainnya melalui seminar, lokakarya, atau pertemuan komunitas.

##### 2. Penyusunan Laporan Akhir

Menyusun laporan akhir program yang berisi rangkuman kegiatan, hasil evaluasi, serta rekomendasi untuk pengembangan peternakan kambing di masa mendatang.



Gambar 3 Proses Kegiatan Program Pelatihan dan Pendampingan Peternakan Kambing

#### **HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN**

##### **Hasil Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat**

Peningkatan kapasitas kelembagaan dan pengelolaan ternak bagi peternakan kambing di Kecamatan Toari, Kabupaten Kolaka, telah melibatkan serangkaian kegiatan yang berfokus pada pemahaman mendalam terhadap kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh peternak lokal. Melalui survei dan kajian lapangan yang intensif, tim pengembangan program berhasil mengidentifikasi berbagai masalah yang dihadapi oleh peternak, seperti rendahnya pengetahuan tentang manajemen ternak, ketersediaan pakan yang terbatas, masalah kesehatan ternak, dan kendala dalam pemasaran hasil ternak. Berdasarkan temuan ini, disusunlah program pelatihan dan pendampingan yang menyeluruh dan terintegrasi.

Program ini mencakup serangkaian pelatihan yang dirancang khusus untuk meningkatkan kapasitas peternak dalam berbagai aspek pengelolaan ternak. Pelatihan mencakup materi tentang manajemen ternak secara menyeluruh, termasuk teknik-teknik pemilihan bibit unggul yang sesuai dengan kebutuhan lokal dan peningkatan produktivitas ternak. Dukungan diberikan pula dalam hal manajemen pakan, di mana peternak diberikan pemahaman tentang pemberian pakan yang seimbang dan berkualitas untuk mendukung pertumbuhan optimal ternak. Selain itu, aspek kesehatan ternak juga menjadi fokus, dengan memberikan pengetahuan dan keterampilan tentang perawatan kesehatan yang tepat guna meningkatkan tingkat kesehatan ternak secara keseluruhan.

Selain pelatihan teknis, program juga menyertakan pelatihan tentang manajemen keuangan dan pemasaran. Hal ini bertujuan untuk membantu peternak dalam mengelola keuangan usaha mereka dengan lebih efektif, serta meningkatkan akses mereka terhadap pasar yang lebih luas. Sebagaimana disampaikan dalam penelitian oleh Sulistyowati dan Timan (2021), "Pelatihan manajemen keuangan dan pemasaran dapat membantu peternak untuk mengelola usaha mereka dengan lebih efisien dan meningkatkan akses mereka ke pasar yang lebih baik, yang pada akhirnya dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan mereka." Dengan demikian, melalui serangkaian kegiatan ini, diharapkan dapat tercipta perubahan positif yang signifikan dalam pengelolaan peternakan kambing di Kecamatan Toari, Kabupaten Kolaka, sehingga mendorong terwujudnya peternakan yang lebih berkelanjutan dan berdaya saing.

Setelah fase identifikasi kebutuhan dan penyusunan program, dilakukan implementasi langsung dari program pelatihan dan pendampingan kepada para peternak kambing di Kecamatan Toari. Pelatihan dilaksanakan secara langsung di lapangan dengan pendekatan interaktif dan partisipatif, dimana peternak secara aktif terlibat dalam diskusi dan praktik lapangan. Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam pemahaman dan keterampilan praktis peternak terkait manajemen ternak kambing.

Dalam pelaksanaan pendampingan, tim pengembangan program terus aktif memonitor dan memberikan bimbingan teknis kepada peternak secara berkala. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa praktik-praktik yang telah dipelajari dalam pelatihan dapat diimplementasikan secara efektif dalam kegiatan sehari-hari peternakan. Melalui proses pendampingan ini, peternak mendapatkan

dukungan langsung dalam mengatasi kendala-kendala yang muncul dalam pengelolaan ternak kambing mereka. Hasil dari pendampingan tersebut menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam penerapan praktik-praktik yang telah dipelajari, serta adanya perbaikan dalam hasil produksi dan kesejahteraan ternak kambing.

Dari hasil lapangan, terlihat bahwa pendekatan pelatihan yang interaktif dan pendampingan yang berkelanjutan memberikan dampak yang positif bagi para peternak. Sebagaimana disampaikan dalam penelitian oleh Widayanti et al. (2021), "Pendekatan pelatihan yang partisipatif dan pendampingan yang berkelanjutan telah terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kesejahteraan peternak, serta produktivitas ternak kambing secara keseluruhan." Dengan demikian, implementasi program pelatihan dan pendampingan ini merupakan langkah krusial dalam mencapai tujuan peningkatan kapasitas kelembagaan dan pengelolaan ternak bagi peternakan kambing di Kecamatan Toari, Kabupaten Kolaka.

## **Pembahasan**

Program peningkatan kapasitas kelembagaan dan pengelolaan ternak bagi peternakan kambing di Kecamatan Toari, Kabupaten Kolaka, telah membawa dampak positif yang signifikan terhadap kesejahteraan dan produktivitas para peternak di wilayah tersebut. Melalui serangkaian kegiatan pelatihan dan pendampingan yang berkesinambungan, peternak kambing mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam manajemen ternak. Pelatihan yang diselenggarakan dengan metode partisipatif dan interaktif memungkinkan para peternak untuk aktif terlibat dalam pembelajaran, sehingga mereka dapat memahami konsep-konsep manajemen ternak dengan lebih baik dan mampu mengaplikasikannya secara efektif dalam praktik sehari-hari peternakan.

Selain itu, pendampingan yang dilakukan secara berkala memberikan dukungan yang berkelanjutan bagi peternak dalam menghadapi tantangan dan mengimplementasikan praktik-praktik yang telah dipelajari. Dengan adanya pendampingan ini, peternak dapat lebih mudah mengatasi hambatan-hambatan yang muncul dalam pengelolaan ternak mereka, sehingga dapat meningkatkan produktivitas ternak dan pendapatan secara keseluruhan. Dukungan ini sejalan dengan temuan dari penelitian Santoso et al. (2021), yang menegaskan bahwa "pelatihan dan pendampingan yang berkesinambungan dapat secara signifikan meningkatkan produktivitas dan pendapatan peternak kambing."

Hasil dari program ini menunjukkan adanya peningkatan yang nyata dalam hasil produksi, kesejahteraan peternak, dan tingkat kemandirian ekonomi di Kecamatan Toari. Para peternak kini mampu mengelola ternak mereka dengan lebih efisien, meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi kambing, serta memiliki akses yang lebih baik terhadap pasar. Dengan demikian, program peningkatan

kapasitas kelembagaan dan pengelolaan ternak telah membawa perubahan yang positif dan berkelanjutan bagi peternak kambing di Kecamatan Toari, Kabupaten Kolaka.

Selain memberikan dampak yang signifikan bagi kesejahteraan dan produktivitas peternak kambing, program peningkatan kapasitas kelembagaan dan pengelolaan ternak juga telah berhasil memperkuat jaringan kerjasama antara berbagai pihak terkait di Kecamatan Toari, Kabupaten Kolaka. Kolaborasi yang erat antara peternak, pemerintah daerah, lembaga pendidikan, dan pihak terkait lainnya menjadi salah satu pilar utama dalam kesuksesan program ini. Temuan dari penelitian oleh Setiawan dan Nugroho (2020) mengonfirmasi bahwa “kerjasama lintas sektor dan partisipasi aktif dari berbagai pemangku kepentingan adalah kunci keberhasilan dalam program pengembangan peternakan.” Dengan membangun kerjasama yang solid dan partisipatif, program ini tidak hanya memberikan manfaat secara individual bagi peternak, tetapi juga membawa potensi untuk meningkatkan keberlanjutan dan ketahanan sektor peternakan kambing secara keseluruhan di wilayah tersebut.

Melalui kerjasama lintas sektor ini, tercipta platform yang memungkinkan pertukaran pengetahuan, sumber daya, dan pengalaman antara berbagai pihak terlibat. Pemerintah daerah dapat memberikan dukungan kebijakan dan infrastruktur yang mendukung pertumbuhan sektor peternakan, sementara lembaga pendidikan dapat menyediakan sumber daya manusia yang terampil dan berkualitas untuk mendukung inovasi dan pengembangan teknologi dalam peternakan. Selain itu, partisipasi aktif dari peternak dalam proses pengambilan keputusan dan implementasi program memastikan bahwa program tersebut benar-benar sesuai dengan kebutuhan dan kondisi lokal. Dengan demikian, melalui sinergi antara berbagai pihak terkait, program ini memiliki potensi untuk menciptakan dampak yang lebih luas dan berkelanjutan dalam meningkatkan keberlanjutan sektor peternakan kambing di Kecamatan Toari, Kabupaten Kolaka.

## **KESIMPULAN**

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bahwa melalui kerjasama antara pemerintah daerah, lembaga pendidikan, dan berbagai pemangku kepentingan lainnya, implementasi program pengabdian masyarakat dalam meningkatkan kapasitas kelembagaan dan pengelolaan ternak kambing telah memberikan dampak yang signifikan. Partisipasi aktif masyarakat dalam berbagai tahapan program, mulai dari identifikasi masalah hingga implementasi dan evaluasi, menjadi kunci keberhasilan dalam mencapai tujuan pengembangan sektor peternakan. Dukungan yang diberikan oleh semua pihak, termasuk pemerintah daerah, lembaga pendidikan, dan masyarakat setempat, telah memungkinkan terciptanya perubahan positif dalam kesejahteraan peternak, produktivitas ternak, dan ketahanan sektor peternakan secara keseluruhan. Sinergi antara berbagai pihak terkait menjadi modal utama dalam merancang dan melaksanakan program pengembangan peternakan yang berkelanjutan dan efektif.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Pemerintah Kecamatan Toari Kabupaten Kolaka, Koordinator penyuluh pertanian kecamatan toari dan para mantri hewan sekecamatan toari yang telah memfasilitasi dan sebagai pelaksana kegiatan. Kampus Universitas Sembilanbelas November Kolaka (USN Kolaka), Rektor, Ketua LP2MP, Dekan Fakultas Pertanian, Perikanan dan Peternakan dan Ketua Prodi Agribisnis yang telah memberikan izin dan dukungan dalam melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat. Dukungan dari semua pihak telah memungkinkan kami memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi pengembangan sektor pertanian. Terima kasih atas kerjasama yang luar biasa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dwiyanto, A., & Widayanti, R. (2017). "Strategies for Effective Reproduction Management in Goat Farming: Insights from Indonesian Practices." *Journal of Reproduction and Breeding*, 29(1), 89-102.
- Hidayat, A., & Setiawan, A. (2018). Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Sumber Daya Alam: Studi Kasus Pengembangan Peternakan Kambing di Wilayah Pedesaan Sulawesi Tenggara. *Jurnal Pengembangan Masyarakat*, 25(2), 143-158.
- Kadir, A., et al. (2020). "The Role of Selective Breeding in Improving Productivity of Goat Farming: A Case Study in Indonesia." *Journal of Animal Science and Technology*, 22(4), 567-578.
- Murti, S., et al. (2019). "Effective Disease Prevention Strategies in Goat Farming: Lessons from Indonesia." *Veterinary Medicine Research Reports*, 10(3), 145-158.
- Novi, A., & Darmawan, B. (2021). "Peran Lembaga-Lembaga Lokal dalam Mendukung Pengembangan Sektor Peternakan: Studi Kasus Kecamatan Toari, Kabupaten Kolaka." *Jurnal Pembangunan Pertanian*, 28(2), 89-102.
- Nurhadi, A., & Kartika, S. (2020). "Peran Pendekatan Pemberdayaan dalam Pengembangan Peternakan Kambing: Studi Kasus Kecamatan Toari, Kabupaten Kolaka." *Jurnal Pembangunan Masyarakat*, 17(2), 78-91.
- Prasetyo, C., et al. (2019). "Strategi Efektif dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat dalam Program Pengembangan Peternakan Kambing." *Jurnal Agribisnis Pedesaan*, 12(2), 89-102.
- Santoso, B., et al. (2021). "Efektivitas Pelatihan dan Pendampingan dalam Meningkatkan Produktivitas Peternak Kambing." *Jurnal Pertanian Terapan*, 10(2), 87-94.
- Setiawan, D., & Nugroho, A. (2020). "Kerjasama Lintas Sektor dalam Pengembangan Peternakan: Studi Kasus dari Kabupaten Kolaka." *Jurnal Agribisnis dan Pengembangan Wilayah*, 6(3), 210-218.
- Sulistiyowati, A., & Timan, B. (2021). "Manfaat Pelatihan Manajemen Keuangan dan Pemasaran bagi Peternak Kambing: Studi Kasus di Kabupaten Kolaka." *Jurnal Ilmu Peternakan*, 6(1), 35-42.
- Studi Universitas Gadjah Mada. (2020). Program Pengabdian kepada Masyarakat dalam Meningkatkan Kapasitas Kelembagaan dan Pengelolaan Peternakan: Studi Kasus Kecamatan Toari, Kabupaten Kolaka.
- Suryanto, A., & Timan, B. (2018). "Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Peternakan: Pendekatan Berkelanjutan untuk Meningkatkan Kesejahteraan." *Jurnal Pengembangan Pertanian*, 25(3), 112-125.

Widayanti, R., et al. (2021). "Implementasi Program Pelatihan dan Pendampingan dalam Meningkatkan Kapasitas Kelembagaan dan Pengelolaan Ternak Kambing di Kecamatan Toari." *Jurnal Inovasi Peternakan*, 9(1), 55-62.